

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi pada lokasi tertentu. Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis oleh peneliti dengan melakukan pemeriksaan suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh arti kejelasan dalam pernyataan tersebut.

Jenis penelitian lapangan ini (*field research*), maka peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan mengamati bagaimana proses transaksi jual beli valuta asing pada BSM Jemur Handayani.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, *video-tape*, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.¹

¹ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik, Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) 52-53.

Pendekatan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai sistem transaksi dan sistem pengembangan dalam jual beli valuta asing di BSM Jemur Handayani.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.²

Obyek dari penelitian ini adalah sistem transaksi dan sistem pengembangan dalam produk jual beli valuta asing di BSM Jemur Handayani.

Peneliti memilih BSM Jemur Handayani karena BSM Jemur Handayani merupakan kantor cabang yang menerima jual beli valas. BSM juga merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Mandiri Tbk, yang mana Bank Mandiri lebih dulu bertransaksi valas dan merupakan lembaga keuangan terbesar di Indonesia dengan aset.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 215.

³ Buddy Setianto, *Prospek Investasi 2016 Bank Mandiri Tbk*, (Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2016), 67.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka.⁴

Dari jenis data ini peneliti melakukan wawancara kepada staf treasury BSM Jemur Handayani, hasil wawancara berbentuk narasi yang nantinya akan dianalisis.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus (*focus group discussion - FGD*). Peneliti mendapatkan data primer dengan wawancara kepada staff BSM Jemur Handayani dengan Ibu Anis Triayu dan 2 nasabah yaitu dengan Ibu Widya dan Ibu Nurul.

⁴ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian.....*, 333.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.⁶

Jenis wawancara dengan semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁶ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2007), 93.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara telitidan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak BSM Jemur Handayani, khususnya wawancara yang ditujukan kepada Ibu Anis Triayu selaku *staf treasury*, serta Ibu Widya dan Ibu Nurul selaku nasabah di BSM Jemur Handayani.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.⁸ Melalui teknik ini peneliti mengamati kegiatan di BSM Jemur Handayani dan melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁹

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 413.

⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis.....*, 89-90.

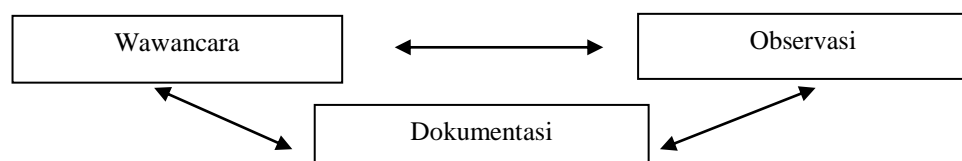
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, 422.

pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di BSM Jemur Handayani dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁰

Menurut sugiyono yang menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹



Gambar 3.1
Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

Adapun poin-poin pembuatan pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara seperti berikut :

¹⁰ *Ibid*, 455.

¹¹ *Ibid*, 464.

Tabel 3.1
Poin-Poin Pertanyaan Wawancara

No	Item Pertanyaan	Kategori
1	a. Produk BSM Jemur Handayani b. Proses dalam transaksi valas c. Kelebihan dan kekurangan produk valas d. Sistem pengembangan produk valas	Uji Validitas Untuk Staf
2	a. Alasan mengakses produk valas di BSM Jemur Handayani b. Proses dalam transaksi valas c. Kelebihan dan kekurangan produk valas d. Masukan dan saran	Uji Validitas Untuk Nasabah

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Rosda, 2014), 103.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai

rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi¹³

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 2003), 70.